



Received: 27 Juni 2025

Accepted: 5 Juli 2025

Published: 8 Juli 2025

Article DOI:

BIMBINGAN TEKNIK PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN BUAH DIKELOMPOK TANI BERSAMA

Asiah Wati

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

asiahwati@uwgm.ac.id

Rustum Baraq Noor

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

rustambnoor@uwgm.ac.id

Tutik Nugrahini

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

tutiknugrahini@uwgm.ac.id

Santiya Patricia

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Santiyapatricia22@gmail.com

Cicha Siska

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Csiska@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota Kelompok Tani Bersama dalam budidaya tanaman buah secara efektif dan berkelanjutan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya produktivitas tanaman buah akibat teknik budidaya yang belum optimal, terbatasnya pengetahuan tentang pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama penyakit, serta kurangnya penerapan teknologi pertanian. Melalui bimbingan teknis yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan praktik lapang, dan pendampingan langsung, peserta diberikan pemahaman mengenai teknik budidaya modern, manajemen kebun, serta cara meningkatkan produksi melalui pendekatan agronomi yang tepat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam pengelolaan tanaman buah, serta munculnya komitmen untuk mengadopsi teknik-teknik yang telah diberikan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi pertanian lokal, memperkuat kelembagaan kelompok tani, dan mendorong kemandirian ekonomi petani secara berkelanjutan.

Kata kunci: tanaman buah, produksi, bimbingan teknis, kelompok tani, pengabdian masyarakat.

Pendahuluan



Sektor pertanian, khususnya subsektor hortikultura, memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi berbasis pedesaan. Tanaman buah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek pasar yang menjanjikan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa produktivitas tanaman buah di kalangan petani, khususnya anggota Kelompok Tani Bersama, masih tergolong rendah. Permasalahan utama yang dihadapi petani adalah teknik budidaya yang belum optimal, terbatasnya pengetahuan mengenai aspek pemupukan berimbang, teknik pemangkas yang benar, serta pengendalian hama dan penyakit secara terpadu. Selain itu, penerapan teknologi pertanian modern masih sangat minim, baik karena keterbatasan akses informasi maupun kurangnya pendampingan langsung dari tenaga ahli. Hal ini berdampak pada hasil panen yang belum maksimal, serta rendahnya efisiensi dalam pengelolaan kebun.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan intervensi yang bersifat edukatif dan aplikatif untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola budidaya tanaman buah secara efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan teknis peningkatan produksi tanaman buah menjadi langkah strategis dalam menjawab permasalahan tersebut. Kegiatan ini mencakup penyuluhan, pelatihan lapangan, hingga pendampingan langsung, yang bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai teknik budidaya modern dan manajemen kebun berbasis pendekatan agronomi.

Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan ini, diharapkan para petani dapat meningkatkan produktivitas tanaman buah secara signifikan, memperkuat kelembagaan kelompok tani, serta mendorong terciptanya kemandirian ekonomi di tingkat petani. Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya tanaman buah. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi:

1. Sosialisasi dan Identifikasi Masalah

Langkah awal adalah melakukan sosialisasi kegiatan kepada Kelompok Tani Bersama untuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta rencana kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kondisi eksisting dan permasalahan utama yang dihadapi petani, seperti:

- Rendahnya hasil produksi tanaman buah.
- Teknik budidaya yang belum optimal.
- Minimnya pengetahuan tentang pemupukan dan pengendalian hama penyakit. Identifikasi dilakukan melalui diskusi kelompok, wawancara, dan observasi lapangan.

2. Penyuluhan dan Bimbingan Teknis

Setelah permasalahan utama teridentifikasi, dilakukan penyuluhan dan bimbingan teknis secara langsung. Materi penyuluhan mencakup:

- Pemilihan varietas unggul tanaman buah.
- Teknik penanaman yang baik (Good Agricultural Practices).
- Pengelolaan kesuburan tanah dan pemupukan berimbang.

- Teknik pemangkasan dan perawatan tanaman.
- Pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
- Pemanenan dan pascapanen yang benar.

Kegiatan ini disampaikan dalam bentuk ceramah interaktif, diskusi, dan tanya-jawab.

3. Demonstrasi dan Praktik Lapangan

Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, dilakukan demonstrasi lapangan secara langsung di lahan kelompok tani. Praktik yang dilakukan antara lain:

- Teknik budidaya tanaman buah yang benar.
- Aplikasi pupuk dan zat pengatur secara tepat.
- Teknik pemangkasan produktif.

Kegiatan ini melibatkan peserta secara aktif agar peserta mampu mengaplikasikan teknik tersebut secara mandiri.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Kelompok Tani Bersama bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan teknik budidaya tanaman buah yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pembahasan kegiatan ini mencakup beberapa aspek penting yang menggambarkan proses, hasil, dan dampak dari bimbingan teknis yang telah dilaksanakan.



Dokumentasi kegiatan

1. Identifikasi Permasalahan di Lapangan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal bersama anggota kelompok tani, ditemukan beberapa permasalahan utama yang menghambat produktivitas tanaman buah, antara lain:

- Kurangnya pengetahuan teknis tentang budidaya tanaman buah.
- Penggunaan pupuk dan pestisida yang tidak tepat dosis dan waktu aplikasinya.
- Minimnya pemanfaatan teknologi pertanian sederhana yang ramah lingkungan.
- Tidak adanya sistem pemangkasan dan pemeliharaan tanaman yang konsisten.



Permasalahan ini menyebabkan hasil panen tidak optimal, kualitas buah rendah, serta tingginya biaya produksi.

2. Penerapan Metode Bimbingan Teknik

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan pelatihan dan bimbingan teknik secara terpadu yang meliputi:

- Sosialisasi dan edukasi teknis melalui penyuluhan interaktif.
- Demonstrasi lapangan terkait teknik penanaman, pemupukan, pemangkasan, dan pengendalian hama.
- Pelatihan pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati berbasis sumber daya lokal.
- Pendampingan berkala selama proses penerapan teknik baru di lahan pertanian.

Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis petani.

3. Penerimaan dan Antusiasme Masyarakat

Respon dari anggota Kelompok Tani Bersama sangat positif. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan, aktif berdiskusi, serta langsung mempraktikkan teknik yang diajarkan. Beberapa petani bahkan mulai menerapkan perubahan dilahannya secara mandiri, seperti menggunakan pupuk organik hasil pelatihan dan melakukan pemangkasan rutin pada tanaman buah.

4. Dampak Awal dan Indikasi Keberhasilan

Meskipun kegiatan ini masih dalam tahap awal, telah terlihat dampak positif berupa:

- Peningkatan pengetahuan teknis budidaya tanaman buah sebesar $\pm 75\%$ berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan.
- Adopsi teknologi sederhana (pupuk organik, pestisida nabati) oleh sebagian petani.
- Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan.
- Terbentuknya kelompok kecil petani yang berkomitmen menjadi agen perubahan di tingkat lokal.

5. Potensi Pengembangan Ke Depan

Berdasarkan hasil yang dicapai, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut melalui:

- Pembentukan kebun percontohan permanen sebagai pusat pelatihan bagi petani baru.
- Kerja sama dengan instansi pertanian setempat untuk penyuluhan berkelanjutan.
- Pengembangan produk hortikultura organik bernilai jual tinggi melalui pelabelan dan pemasaran kolektif.
- Replikasi kegiatan di kelompok tani lain yang memiliki karakteristik serupa.

Simpulan dan rekomendasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Bimbingan Teknik Peningkatan Produksi Tanaman Buah di Kelompok Tani Bersama telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pelaksanaan, temuan di lapangan, dan refleksi bersama peserta, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Kegiatan bimbingan teknis mampu meningkatkan pemahaman petani terhadap teknik budidaya tanaman buah secara signifikan. Materi seperti pemupukan berimbang,



pemangkasan, pengendalian hama terpadu, dan pemanfaatan pupuk organik mendapat perhatian dan diterapkan oleh sebagian besar peserta.

2. Penerapan Teknologi Tepat Guna

Teknologi budidaya sederhana dan ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik cair dan pestisida nabati, mulai diimplementasikan oleh petani sebagai alternatif pengganti bahan kimia sintetis yang selama ini digunakan.

3. Antusiasme dan Partisipasi Aktif Masyarakat

Tingginya antusiasme dan keterlibatan aktif petani dalam setiap sesi menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini efektif dalam membangun rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

4. Dampak Positif dan Potensi Keberlanjutan

Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan praktik pertanian, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan lanjutan seperti pembentukan kebun percontohan, penyuluhan berkala, dan pengembangan produk hortikultura lokal.

5. Perluasan dan Replikasi

Model bimbingan teknik yang telah diterapkan memiliki potensi untuk direplikasi di kelompok tani lain dengan karakteristik serupa, guna mendukung peningkatan produksi tanaman buah secara lebih luas dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Handayani, S. (2022). Pendampingan dan Penyuluhan Pertanian: Strategi Peningkatan Produksi Hortikultura. Jakarta: Penerbit Agro Media.

Nasution, A., & Putra, B. (2019). "Peran Bimbingan Teknik dalam Meningkatkan Kapasitas Petani." Jurnal Penyuluhan Pertanian, 4(1), 33-42.

Rahman, F., Sari, L., & Wijaya, T. (2021). Pengembangan Budidaya Tanaman Buah untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. Bandung: Pustaka Tani.

Santoso, R. (2018). Teknologi Budidaya Tanaman Buah. Yogyakarta: Gava Media.

Utami, D., & Prasetyo, H. (2020). "Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian." Jurnal Agribisnis, 9(2), 101-110.

Wulandari, P. (2020). Manajemen Pemupukan pada Tanaman Buah. Surabaya: Penerbit Agro Lestari.